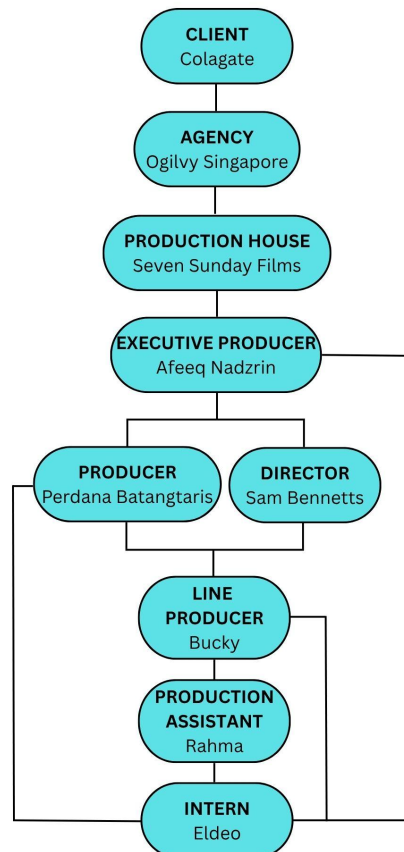


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1. Bagan alur kerja dan sistem kerja

Sumber: Dokumen Pribadi

Struktur cara kerja produksi periklanan dimulai dari klien sebagai pemegang posisi teratas. Klien umumnya merekrut agensi untuk membantu memasarkan suatu produk dengan visi yang sesuai. Salah satu cara pemasaran produk adalah lewat iklan, agensi akan mencari rumah produksi yang sesuai dan tepat untuk memproduksi iklan tersebut. Executive Producer bertanggung jawab untuk meyakinkan agensi untuk membuat iklan di rumah produksinya. Agensi biasanya

sudah membuat sebuah deck mengenai iklan yang akan dibuat mulai dari konsep cerita, tagline, script, penjelasan produk, distribusi, dan format dari iklan yang akan diproduksi.

Executive Producer melakukan proses pitching kepada agensi dan juga klien dengan membuat rancangan jadwal, anggaran dan juga sutradara yang akan membuat iklan tersebut. Executive Producer beserta dengan tim merancang secara kreatif untuk mengeksekusi iklan yang akan dibuat. Jika agensi dan klien cocok dengan rancangan beserta ide kreatif dari sutradara maka produksi akan berlanjut ke tahap pre-production.

Mulai dari tahap ini maka Executive Producer mulai merekrut Producer dan dilanjutkan merekrut kru lainnya seperti Casting Director, Wardrobe, Location Manager, Director Of Photography dan kru lain yang dibutuhkan untuk produksi. Terdapat 3 kru utama yang bekerja yang bekerja dalam divisi produksi yaitu Producer, Line Producer dan Production Assistant. Ketiga kru ini menjadi orang yang bekerja dari tahap pra produksi sampai ke distribusi, ketiganya juga yang menjadi atasan dari penulis sebagai intern. Meskipun posisi penulis berada di bawah Production Assistant tetapi penulis juga bekerja langsung dengan executive producer, producer dan line producer sehingga komunikasi atau tugas yang harus dilakukan tidak harus melewati production assistant terlebih dahulu.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang sebagai *production assistant intern* di Seven Sunday Films. Selama magang penulis mendapatkan pengalaman sebanyak 4 kali produksi iklan dan 1 kali produksi *photoshoot*. Salah satu produksi yang dilakukan adalah produksi iklan Colgate. Penulis mengikuti produksi ini dari *pre-production*, *production*, dan *post production* tetapi hanya sampai *offline editing*. Beberapa kali produksi terjadi secara bersamaan dan mewajibkan penulis untuk berpartisipasi dengan semua produksi yang ada, sehingga penulis dan juga teman magang lainnya

sering membagi tugas terutama saat *pre-production* tetapi disaat masa *production* maka penulis beserta teman magang lainnya mengikuti *production* bersamaan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Colgate CDC		
24 September 2025 - 5 Oktober 2025	<i>Pre-production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - 1st PPM - Pre-production - Open Casting - Recce - Workshop - Fitting - Final PPM
6 Oktober 2025	<i>Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Shooting
7 Oktober 2025 - 23 Oktober 2025	<i>Post-production</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Offline Editing - Offline Editing Present

Tabel 3.1. Tabel Kerja Magang Produksi “Colgate”

Sumber: Dokumen Pribadi

Sebagai *Production Assistant Intern*, penulis mengikuti prosesnya dalam tiga tahap yaitu *pre-production*, *production*, dan *post-production*. Pada *pre-production* atau tahap persiapan sebelum syuting, penulis melakukan beberapa hal seperti merapikan *deck*, mengikut *pre-production meeting*, *wardrobe fitting*, mengikuti *workshop*, *open casting*, dan *recce*. Dalam tahap *production*, Penulis mengikuti proses syuting dan bekerja sebagai kru produksi. Dalam tahap *post-production* penulis mengikuti proses *editing* dan juga presentasi *offline editing* kepada *agency* dan juga *client*.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Produksi iklan “Colgate” dimulai dari tanggal 24 September 2025 sampai dengan 23 Oktober 2025. Sebagai *Production Assistant Intern*, penulis melakukan kerja magang dimulai dari *pre-production* sampai dengan *post-production*.

1. *Pre-Production*

Tahap *pre-production* dimulai dari *Initial Brief* oleh agensi pada tanggal 23 September 2025. Dalam *Initial Brief* diketahui bahwa iklan yang diproduksi ditujukan untuk Filipina sehingga perlu mencari talent yang bisa berbahasa tagalog. Selain itu iklan yang diproduksi merupakan adaptasi dari iklan India yang sudah pernah dibuat dan mengikuti *storyline* yang sama yaitu sakit gigi pada anak kecil. Setelah *initial brief* penulis diminta untuk membuat sebuah *deck* penginapan untuk *agency*. *Deck* penginapan berisi foto kamar dan juga lokasi penginapan, setelah diperiksa oleh Pak Afeeq maka *deck* dikirim kepada *agency* untuk memilih penginapan yang mereka mau. Setelah proses *initial brief* penulis mengikuti *meeting* bersama dengan *storyboard artist* dan juga *director*, tugas penulis adalah mencatat *meeting* dan juga membuat notulensi. Pada tanggal 27 September 2025 penulis juga membantu *update* data penerbangan *agency* dan juga *director* yang berguna untuk membuat jadwal serta merancang data penjemputan di bandara. Setelah *pre-production meeting agency* meminta untuk setiap talent membuat *video casting* dan juga foto *compcard* terbaru.

Pada tanggal 30 September 2025, penulis diminta untuk membantu *casting director* melakukan *open casting*. Penulis melakukan tugasnya sebagai kru produksi seperti membeli konsumsi berupa makanan, *snack* dan juga minuman. Penulis juga memastikan setiap talent yang datang mengisi *pre-contract* sesuai dengan kebutuhan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2. Open Casting di Studio

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Penulis mengikut *recce* bersama dengan kru lainnya. Penulis mempersiapkan *storyboard* yang diprint pada malam sebelumnya di kantor dan membagikannya kepada kru yang mengikuti *recce*. Pada tanggal 4 Oktober setelah melakukan open casting, di malam hari penulis menjemput *agency* yang berasal dari filipina di bandara bersama dengan supir.



Gambar 3.3. *Recce*

Sumber: Dokumen Pribadi

Penulis menyambut kedatangan *agency* dan memberikan *snack* dan juga *booklet* mengenai Jakarta. Penulis mendampingi dan juga membantu *check in* hotel serta memberikan per diem kepada *agency*. Pada tanggal 5 Oktober penulis melakukan *final pre-production meeting* secara online, penulis beserta *crew* dan juga *agency* melakukan *set visit* untuk melihat set yang sudah dibangun, dan juga

merancang *shot*. Di malam hari penulis beserta tim magang mempersiapkan *storyboard*, *breakdown* dan juga *infraboard*. Penulis mengeprint setiap hal tersebut dalam bentuk kertas A3, A4 dan A5 serta merapikan dan juga mempersiapkannya di dalam box produksi.



Gambar 3.4. Penjemputan agensi di bandara

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.5. Set Visit

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Production

Saat masa produksi tim magang pergi bersama dari kantor beserta dengan *driver*. Di pagi hari penulis mempersiapkan *infraboard* di tempat *agency* dan juga *director*. Penulis mempersiapkan *starlink* sebagai *wifi* tambahan di tempat *agency*, setiap board yang sudah diprint juga dibagikan kepada setiap *crew*. Kertas A4 dibagikan

kepada *HoD* dan juga *agency*. Penulis memeriksa setiap ruangan yang dipersiapkan untuk *director* dan juga *agency*, penulis memeriksa kesiapan meja, stop kontak, toilet, minuman, dan snack. Setiap kekurangan yang ditemukan oleh penulis, penulis meminta kepada tim *unit* untuk menambahkan. Saat kedatangan *agency*, penulis menyambut dan juga mengantarkannya ke ruangan mereka. Di saat syuting berlangsung, penulis *standby* di dekat produser dan juga set dan melakukan setiap tugas yang diminta oleh produser dan juga *executive producer* seperti menambahkan meja, kursi, memesan kopi, memesan makanan, dan mengganti *solidcom* yang tidak berfungsi. Penulis juga selalu menawarkan makanan dan juga minuman kepada *agensi* dan juga *director* serta memastikan ruangan dan tempat yang digunakan selalu bersih. Penulis harus memastikan *infraboard* sesuai dengan adegan yang sudah diambil, mengganti *now* dan *next* pada board, menempelkan stiker *done* dan memastikan *infraboard* *agency* dan *director* sama dan sesuai dengan adegan yang sudah diambil. Dalam produksi ini terdapat adegan yang membutuhkan *extras* dan dikarenakan kebutuhan untuk menghemat budget produksi maka penulis diminta untuk menjadi *extras*.



Gambar 3.6. *Shooting*

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.7. Kebutuhan menjadi *Extras*

Sumber: Dokumen Pribadi

3. *Post-production*

Di saat *post-production*, penulis menemani *director* dan juga *editor* melakukan *editing*. Penulis mencatat setiap *feedback* yang ada terutama saat presentasi kepada *agency* dan juga *client*. Penulis selaku tim produksi, menawarkan kepada *director* dan juga *editor* makan siang serta memastikan terdapat minuman untuk mereka minum.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang terjadi saat kerja magang yang dilakukan oleh penulis terjadi beberapa kali. Sebagian besar faktor kendala ini terjadi dikarenakan pengalaman pertama kali penulis bekerja di industri lalu perlu adaptasi dengan cara kerja *production house* yang memiliki aturan dan caranya tersendiri. Beberapa hal tersebut seperti saat mengerjakan sebuah *deck* jika sudah direvisi maka penulis memiliki tugas untuk memperbaiki sesuai dengan *brief* dari *PA* atau *LP* tetapi sering kali penulis menunggu untuk disuruh terlebih dahulu dan sering terjadi miskomunikasi terlebih lagi aturan dan cara-cara membuat *deck* lebih rapi.

Beberapa hal baru juga pertama kali dilakukan, proyek “Colgate” merupakan proyek yang dikerjakan untuk agensi luar Indonesia sehingga perlu untuk mendampingi agensi sejak menjemput di bandara sampai mengantarkan mereka kembali. Kesalahan terjadi disaat *set visit* bahwa tidak adanya salah satu anggota tim magang yang menemani mereka dan membantu menyusun susunan mobil serta berkomunikasi dengan *driver*. Hal ini menjadi masalah bagi *Executive Producer* karena bagi *Executive Producer*, *agency* memiliki jabatan di atas *production house* sehingga kenyamanan *agency* menjadi yang utama. Penulis dan teman magang lainnya pun berasumsi bahwa agensi tidak perlu ditemani saat *pick up* di hotel.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Saat terjadi masalah maka penulis belajar dari kesalahan tersebut dan menerima atas setiap teguran yang ada. Salah satu hal yang dilakukan penulis adalah lebih sering berkomunikasi dengan *PA*, *LP*, maupun *producer*. Penulis bahkan sering melakukan dua sampai tiga kali pemeriksaan, atau penulis mengulang *brief* yang diberikan agar dapat memastikan bahwa arahan yang diberikan kepada penulis sesuai dengan arahan yang diberikan juga.

Kesalahan seperti kurangnya menemani agensi pun dapat diperbaiki. Penulis dan teman magang lainnya saling memeriksa satu sama lain serta sering melakukan *check* ulang kepada *PA*. Komunikasi yang dilakukan pun dari bawah ke atas maupun sebaliknya sehingga setiap bagian dari kru produksi memahami dan tahu setiap *jobdesk* yang akan dilakukan. Penulis juga lebih melayani dan selalu sigap dengan permintaan dari agensi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A